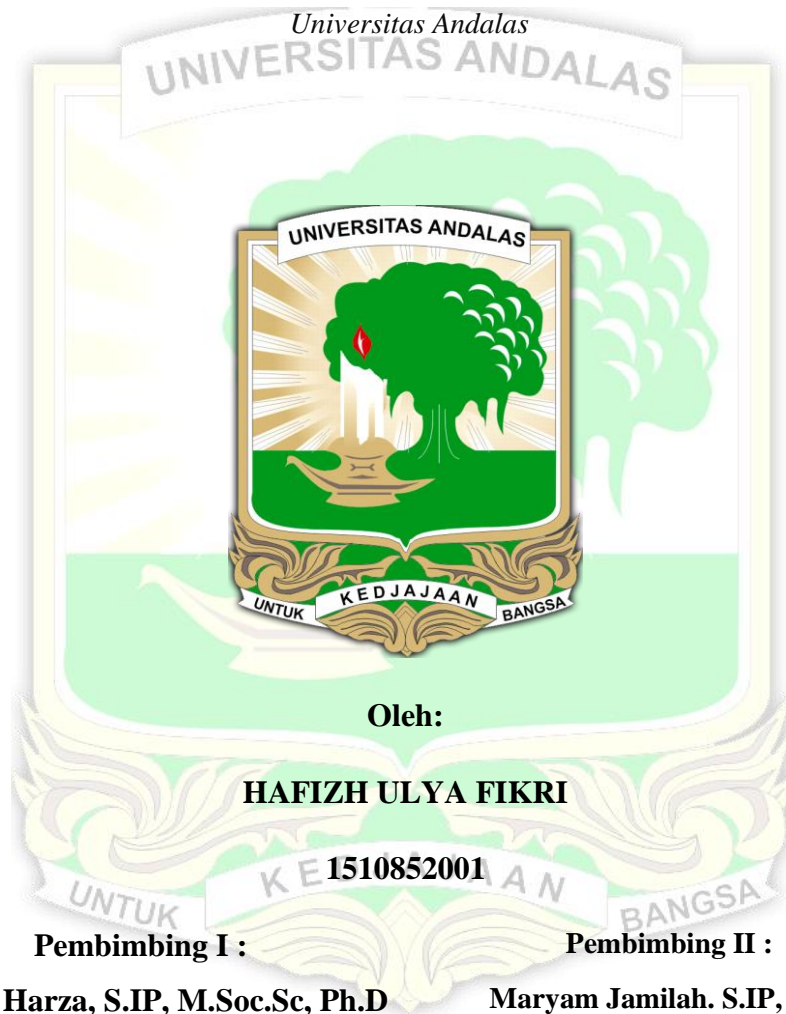


**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NORMALISASI ARAB  
SAUDI TERHADAP ISRAEL PADA TAHUN 2015-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

*Universitas Andalas*



**Oleh:**

**HAFIZH ULYA FIKRI**

**1510852001**

**Pembimbing I :**

**Zulkifli Harza, S.IP, M.Soc.Sc, Ph.D**

**Pembimbing II :**

**Maryam Jamilah. S.IP, M.Si**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2019**

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kondisi yang memfasilitasi normalisasi yang dilakukan Arab Saudi terhadap Israel dari tahun 2015-2018 dengan menggunakan teori desekuritisasi dari hasil pengamatan Bezer Coskun terhadap analisis keamanan *Copenhagen School*. Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan menggunakan data sekunder sebagai sumbernya. Lewat penelitian ini peneliti mencoba menemukan alasan yang membuat Arab Saudi mengupayakan normalisasi dengan Israel di tahun 2015-2018. Untuk mengetahui alasannya, peneliti menggunakan elemen desekuritisasi yang digunakan oleh Bezer Coskun dalam penelitian yang telah ia lakukan sebelumnya dalam kasus penelitian konflik Palestina dan Israel di tahun 2009. Elemen desekuritisasi yang digunakan tersebut terdiri dari tiga komponen desekuritisasi (*desecuritizing language, desecuritizing actor, dan audience*) dan empat variabel *facilitating conditions* desekuritisasi. Keempat variabel tersebut yaitu, 1) Perubahan *bahasa* dalam mendefinisikan isu yang dulunya disekuritisasi, 2) Posisi dan hubungan *desecuritizing actor* dengan *audience*, 3) Kondisi yang menunjukkan diperlukannya normalisasi. Peneliti menyimpulkan bahwa kondisi politik Timur Tengah akibat pengaruh Iran menghalangi misi modernisasi dan pembasmian radikalisme yang dilakukan MBS. Akibatnya, proses normalisasi antara Arab Saudi dengan Israel terus memiliki progres meskipun tidak selancar mungkin karena tidak mendapatkan dukungan penuh dari *audience*.

**Kata Kunci : Normalisasi, Arab Saudi, Israel, Desekuritisasi**



## ABSTRACT

*This research aims to analyze the conditions that facilitate Saudi Arabia's normalization toward Israel in 2015-2018 with desecuritisation theory based on Bezer Coskun observations of Copenhagen School security analysis. This research is a qualitative research using secondary data as its sources. Through this research, researcher tried to find the reasons Saudi Arabia strive to do normalisation with Israel in 2015-2018). To know the reasons, researcher used desecuritisation element that was used by Bezer Coskun on his previous research regarding Palestine and Israel in 2009. Those desecuritizing element consists of three desecuritisation components (desecuritizing language, desecuritizing actor, and audience) and four variables of facilitating conditions of desecuritisation. Those four variables are, 1) The change in the language to define previously securitized issue, 2) Position of the desecuritising actor and the relation between desecuritising actor and audience, 3) Conditions that point out the necessity for desecuritisation. Researcher concluded that Middle East political situations was affected by Iran influence across region to obstruct modernisation dan radicalism termination that was done by MBS. As the result, normalisation process between Saudi Arabia with Israel still has its progress but not so swift because the lack of supports from its audience.*

**Key Words: Normalisation, Saudi Arabia, Israel, Desecuritisation**

